

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah pengembangan koleksi perpustakaan dan variabel terikat (Y) adalah kepuasan pemustaka. Adapun hubungan antara variabel X dan Y digambarkan pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Hubungan antar Variabel

Y	Kepuasan pemustaka
X	
Pengembangan perpustakaan	koleksi XY

Keterangan :

X : Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Y : Kepuasan pemustaka Tunarungu di SLB Negeri B Bandung

XY : Keterkaitan Pengembangan Koleksi Perpustakaan dengan
Kepuasan pemustaka Tunarungu di SLB Negeri B Bandung

B. Partisipan

Penelitian dilakukan di Perpustakaan SLB Negeri B (Tunarungu) Bandung yang berada Jl. Cicendo. Perpustakaan ini merupakan salah satu fasilitas yang ada di SLB Negeri B Bandung. Letak perpustakaan SLB

Melani Nur'asyifa, 2016

KETERKAITAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA TUNARUNGU DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI B BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Negeri B Bandung berada di dalam sekolah yang berada disamping lapangan upacara. Ruangan perpustakaan yang masih relatif kecil.

Ketersediaan koleksi di perpustakaan SLB Negeri B cukup banyak dan koleksinya beragam. Koleksi buku perpustakaan SLB Negeri B Bandung sudah diolah berdasarkan klasifikasi *Dewey Decimal Classification (DDC)*. Koleksi yang tersedia kebanyakan buku pelajaran, ensiklopedia, hasil penelitian, kamus, novel, dan Al-Quran. Di perpustakaan SLB Negeri B Bandung mempunyai SDM yang hanya berjumlah 1 orang tenaga pengelola perpustakaan yang merupakan Guru Bahasa Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek ataupun obyek penelitian pada suatu wilayah. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa SD, SMP, dan SMA yang masing-masing dari SLBN B Bandung.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 117) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Sekolah Luar Biasa Negeri B Bandung memiliki populasi yang cukup besar baik itu dari subjek maupun objeknya. Subjek yang akan diteliti yaitu pemustaka (guru dan siswa tunarungu), dan pustakawan. Penelitian dilakukan dengan mengambil teknik sampel *probability sampling* agar dana, tenaga, dan waktu dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SD, SMP, SMA dan guru dari SLB Negeri B Bandung. Maka populasi yang akan digunakan dalam penelitian berjumlah 114 orang dari jumlah siswa 80 orang dan guru 34 orang.

2. Sampel penelitian

Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel. Sampel bisa dikatakan perwakilan dari populasi, ketika populasi yang cukup besar peneliti tidak mungkin meneliti semua populasi tersebut, maka sampel diperlukan. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian menentukan sampel perlu adanya teknik sampling. Menurut Nawawi (2001, hlm. 15) “teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi”. Maka pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 122) “*Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasinya yang untuk dipilih menjadi sampel”. Dalam *nonprobability sampling* terdapat berbagai teknik, peneliti mengambil salahsatu teknik *Sampling Insidental*. Sugiyono (2014, hlm. 124) mengemukakan bahwa “*Sampling Insidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel”. Maka yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu pemutaka yang berkunjung ke perpustakaan.

Adapun untuk menetapkan jumlah sampel yang diinginkan dalam penelitian ini, menggunakan rumus Slovin (Prasetyo, hlm. 137) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Prasetyo, 2010:137)

Keterangan :

n = ukuran sampel yang diperlukan

N = ukuran populasi penelitian

E = nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan (10% persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Jika dihitung berdasarkan rumus diatas maka besar sampel dalam penelitian ini berjumlah:

$$n = \frac{114}{1 + 114 (0,1)^2}$$

$$n = 53,27 \sim 53$$

Dari perhitungan diatas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Permasalahan yang ada di penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian yang bertujuan untuk mengambil informasi dari objek yang diteliti. Menurut Arikunto (2014, hlm. 203) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan informasi dan yang akurat, maka setiap

instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang berupa seperangkat pertanyaan yang nantinya diberikan kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 199) bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden”.

Kuesioner (angket) diharapkan mampu menggali informasi dan fakta dari responden juga mengenai pendapat atau sikapnya. Kuesioner (angket) dapat berupa angket tertutup dan angket terbuka. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah disediakan. Responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.

Skala yang digunakan adalah *skala Guttman*. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, dan tidak setuju. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 139) “...skala *Guttman* dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan”. Pengukuran dengan menggunakan skala *Guttman* pemberian skor akan berbeda dengan pemberian skor Skala *Likert* yang diberi skor 5,4,3,2, dan 1. Maka pada skala *Guttman* hanya dibuat skor tertinggi dan terendah dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala *Guttman*

Setuju	Tidak setuju
1	0

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, yaitu untuk mengumpulkan data dari variabel X dan Y. Sebelum angket dijadikan alat pengumpul data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dari angket yang telah disusun. Arikunto (2014, hlm. 144) mengungkapkan bahwa “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.

Penyusunan sebuah rancangan instrumen atau kisi-kisi akan menjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian berguna untuk peneliti dalam mendapatkan kemudahan dalam menyusun instrumen karena kisi-kisi sebagai pedoman dalam menuliskan sub indikator. Arikunto (2014, hlm. 205) “kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel X dan Y:

Tabel 3.3

Kisi- Kisi Instrumen

**Keterkaitan Pengembangan Koleksi dengan Kepuasan Pemustaka
Tunarungu di Perpustakaan Sekolah Luar Biasa Negeri B Bandung**

Variabel	Sub Variabel	Tingkat pengukuran	Nomor item	Jumlah item
Pengembangan Koleksi (Variabel X)	1. Kerelevanan (kesesuaian)	Kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka	1, 2, 3,4,5	5
		Kesesuaian koleksi perpustakaan dengan tugas-tugas mata pelajaran	6,7,8,9,	4
		Kesesuaian koleksi	10,11,12,	4

Variabel	Sub Variabel	Tingkat pengukuran	Nomor item	Jumlah item
		perpustakaan dengan pengembangan ilmu	13	
	2. Kelengkapan	Jumlah koleksi yang tersedia	14,15,16,17	4
		Jenis koleksi yang ada di perpustakaan	18,19,20	3
		Bentuk penyajian koleksi yang disediakan	21,22,23,	3
	3. Kemutakhiran koleksi	Koleksi yang tersedia sesuai dengan perkembangan zaman	24,25,26,27,28,	5
Kepuasan pemustaka (variabel Y)	1. Respon terhadap pengguna	Sikap pustakawan yang tanggap terhadap keinginan pemustaka	1,2,3,4,5	5
		Sikap pustakawan yang peduli terhadap kebutuhan pemustaka	6,7,8,9,10	5
	2. Kualitas koleksi	Kelengkapan koleksi	11,12,13,	3
		Kemutakhiran koleksi	14,15,16	3
		Kesesuaian koleksi	17,18,19	3
	3. Pengaksesan mudah, tepat dan cepat	Kemudahan memperoleh informasi	20,21	2

Melani Nur'asyifa, 2016

KETERKAITAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA TUNARUNGU DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI B BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub Variabel	Tingkat pengukuran	Nomor item	Jumlah item
		Kecepatan memperoleh informasi	22,25	2
	4. Kesiediaan alat temu kembali	Alat bantu penelusuran	23,24	2

1. Pengujian Validitas

Instrumen yang telah dibuat, langkah selanjutnya yaitu pengujian intrumen penelitian yang diantaranya uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehingga data harus memiliki tingkat kebenaran yang tinggi sebab akan menentukan kualitas penelitian. Menurut Gay (dalam Sukardi, 2004, hlm.121) “suatu instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur”. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas instrumen yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan pengujian validitas konstruk. Validitas konstruk dilakukan untuk mengetahui komponen-komponen sikap atau sifat yang diukur dengan tes itu. Menurut Sukardi (2004, hlm.123) “konstruk merupakan suatu sifat yang tidak dapat di observasi, tetapi dapat merasakan pengaruhnya melalui satu atau dua indra kita”.

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum(xy)) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Arikunto, 2014, hlm. 213)

Dengan keterangan sebagai berikut :

X : Pengembangan koleksi

Y : Kepuasan pemustaka

R_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Banyaknya data keseluruhan

ΣX : Jumlah skor X

ΣY : Jumlah skor Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Uji validitas ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian pada instrumen yang nantinya akan digunakan pada penelitian ini. Dalam melakukan perhitungan uji validitas ini dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* 2010 dan *SPSS Statistics Versions 16*. Uji validitas ini terbagi menjadi 2 yaitu uji validitas Pengembangan Koleksi (variabel X) dan uji validitas Kepuasan Pemustaka (variabel Y). Berikut data hasil uji validitas yang dilakukan:

a. **Uji Validitas Pengembangan Koleksi (Variabel X)**

Pengembangan koleksi merupakan variabel X pada penelitian ini. Pada variabel X ini terdapat 28 pernyataan pada angket. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* 2010 dan *SPSS Statistics Versions 16* maka diperoleh perhitungan uji validitas Pengembangan Koleksi (variabel X) yang terdapat pada Tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4

Validitas Pengembangan Koleksi (Variabel X)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,557	0,323	Valid
2	0,435	0,323	Valid
3	0,690	0,323	Valid
4	0,485	0,323	Valid

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
5	0,557	0,323	Valid
6	0,403	0,323	Valid
7	0,435	0,323	Valid
8	0,403	0,323	Valid
9	0,015	0,323	Tidak Valid
10	0,485	0,323	Valid
11	0,358	0,323	Valid
12	0,182	0,323	Tidak Valid
13	0,403	0,323	Valid
14	0,664	0,323	Valid
15	0,446	0,323	Valid
16	0,520	0,323	Valid
17	0,537	0,323	Valid
18	0,485	0,323	Valid
19	0,594	0,323	Valid
20	0,631	0,323	Valid
21	0,483	0,323	Valid
22	0,506	0,323	Valid
23	0,365	0,323	Valid
24	0,594	0,323	Valid
25	0,664	0,323	Valid
26	0,232	0,323	Tidak Valid
27	0,483	0,323	Valid
28	0,365	0,323	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang tidak valid dihilangkan atau dihapus

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh data bahwa dari jumlah 25 item butir soal pada angket untuk variabel X yaitu Pengembangan Koleksi terdapat 3 item butir soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 3 item butir soal tersebut tidak dapat digunakan sebagai pengumpul data yang nantinya dihilangkan atau dihapus. Item butir soal yang dihilangkan yaitu 9, 12 dan 26. Sedangkan 25 item butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Uji Validitas Kepuasan Pemustaka (Variabel y)

Melani Nur'asyifa, 2016

KETERKAITAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA TUNARUNGU DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI B BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kepuasan Pemustaka merupakan variabel Y pada penelitian ini. Pada variabel Y ini terdapat 25 pernyataan pada angket. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* 2010 dan *SPSS Statistics Versions 16* maka diperoleh perhitungan uji validitas Kepuasan Pemustaka (variabel Y) yang terdapat pada Tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5
Validitas Kepuasan Pemustaka (Variabel Y)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,551	0,323	Valid
2	0,598	0,323	Valid
3	0,608	0,323	Valid
4	-0,302	0,323	Tidak Valid
5	0,496	0,323	Valid
6	0,551	0,323	Valid
7	0,624	0,323	Valid
8	0,551	0,323	Valid
9	0,692	0,323	Valid
10	0,613	0,323	Valid
11	0,598	0,323	Valid
12	0,551	0,323	Valid
13	0,558	0,323	Valid
14	0,692	0,323	Valid
15	0,608	0,323	Valid
16	0,838	0,323	Valid
17	0,516	0,323	Valid
18	0,050	0,323	Tidak Valid
19	0,555	0,323	Valid
20	0,838	0,323	Valid
21	0,608	0,323	Valid
22	0,692	0,323	Valid
23	0,551	0,323	Valid
24	-0,218	0,323	Tidak Valid
25	0,551	0,323	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang tidak valid dihilangkan atau dihapus

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh data bahwa dari jumlah 29 item butir soal pada angket untuk variabel Y yaitu Kepuasan Pemustaka terdapat 3 item butir soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 3 item butir soal tersebut tidak dapat digunakan sebagai pengumpul data yang nantinya dihilangkan atau dihapus. Item butir soal yang dihilangkan yaitu 4, 18 dan 24. Sedangkan 22 item butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Pengujian Reliabilitas

Kualitas penelitian yang baik selanjutnya yaitu alat yang *reliable* secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2014, hlm. 221) “reliabilitas artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Dengan uji reabilitas ini dapat diketahui apakah instrumen memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi atau rendah. Uji reabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Arikunto (2014, hlm. 239)

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
- $\sigma 1^2$ = varians total

Berikut merupakan kategori koefisien realibitas menurut Guilford (1956, hlm. 145):

Tabel 3.6
Kategori Koefisien Realibitas Cronbach's Alpha

Skala	Kriteria
0,80- 1.00	Sangat Tinggi
0,60- 0,80	Tinggi
0,40 -0,60	Sedang
0,20- 0,40	Rendah
-1,00- 0.20	Sangat Rendah

a. Uji Reliabilitas Pengembangan Koleksi (Variabel X)

Berikut ini hasil rekapitulasi dari hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X yaitu Pengembangan Koleksi dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel 3.7

Reliabilitas X (Pengembangan Koleksi)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	28

Dari hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai reliabilitas variabel X (Pengembangan Koleksi) adalah 0,719. Berdasarkan nilai acuan pada tabel 3.7, maka instrumen angket mempunyai koefisien korelasi tinggi karena diatas 0,60.

b. Uji Reliabilitas Kepuasan Pemustaka (Variabel Y)

Berikut ini hasil rekapitulasi dari hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y yaitu Kepuasan Pemustaka dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Reliabilitas Y (Kepuasan Pemustaka)

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	25

Dari hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai reliabilitas variabel Y (Kepuasan Pemustaka) adalah 0,708. Berdasarkan nilai acuan pada tabel 3.8, maka instrumen angket mempunyai koefisien korelasi tinggi karena diatas 0,60

E. ANALISIS DATA

1. Tahapan Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh peneliti. Menurut Bungin (2010, hlm. 164) meliputi “menyiapkan data, editing, pengkodean, dan tabulasi (proses pengolahan)” yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Menyiapkan data

Mengecek kelengkapan data dengan memeriksa isi instrumen pengumpulan data bertujuan untuk merapihkan data agar bersih dan rapih yang nantinya tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis.

b. Editing

Kegiatan yang dilakukan setelah penelitian selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan tersebut menyangkut pemeriksaan kelengkapan angket secara menyeluruh

c. Pengkodean

Dalam hal ini pengolahan data memberikan identitas pada data yang telah melalui tahap editing sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis

d. Tabulasi

Memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Penginputan data dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh dari responden

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data merupakan kegiatan sumber data yang telah terkumpul baik itu dari responden maupun dari data lain. Yang nantinya data yang terkumpul itu dianalisis dan diolah secara deskriptif, disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 207) bahwa “kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan“.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Setelah data diperoleh dan dikumpulkan kemudian data tersebut ditabulasi secara sistematis dan dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran yang objektif dengan menggunakan tabel frekuensi dari persentase variabel dan pernyataan responden. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif menurut Bungin (dalam Maharani, 2015, hlm. 61) sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Jumlah jawaban yang diperoleh

N= jumlah responden

Berikut merupakan presentase yang di dapat dari tabulasi data, penulis menggunakan metode Nugraha (dalam Isnanda, 2014, hlm, 47) sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kategori Penilaian

Presentase	Kategori
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Cukup Tinggi
60%-69%	Sedang
50%-59%	Rendah
49% ke bawah	Rendah Sekali

3. Uji Normalitas

Teknik data sebelum pengujian hipotesis yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel X dan Y di peroleh dari data berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu metode *Kolmogorov- Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16.

Menurut Kasmadi (2014, hlm. 116) menguji signifikansi normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* adalah membandingkan dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha= 0,05$). Jika nilai Sig > 0,05 maka distribusi normal, sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka distribusi tidak normal.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan jika ada hipotesis yang akan diuji. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang telah dikumpulkan. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan maka diajukan hipotesis. Menurut Usman (2012, hlm. 119) bahwa “hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis”

Hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis asosiatif yang berkaitan dengan penelitian hubungan antar variabel . Menurut Sugiyono (2014, hlm. 103) bahwa “hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”

Untuk pengujian hipotesis asosiatif menggunakan teknik korelasi. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 254) “teknik korelasi untuk pengujian hipotesis asosiatif menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*”. Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh gambaran ada tidaknya hubungan antara variabel X (pengembangan bahan koleksi perpustakaan) dengan variabel Y (kepuasan pemustaka).

Berikut merupakan rumus korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh *Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum(xy) - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Arikunto, 2014, hlm. 213)

Dengan keterangan sebagai berikut :

X : Pengembangan koleksi

Y : Kepuasan pemustaka

- R_{xy} : Koefisien Korelasi
 n : Banyaknya data keseluruhan
 ΣX : Jumlah skor X
 ΣY : Jumlah skor Y
 ΣX^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 ΣY^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Teknik statistik yang digunakan untuk menghitung besar kecilnya korelasi menggunakan uji koefisien korelasi. Menurut Arikunto (2014, hlm. 313) bahwa “koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel- variabel ini.”

Untuk menentukan acuan koefisien korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.10

Tabel Interpretase Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,000- 0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2014, hlm; 216)

5. Uji Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui tingkat kesalahan pada uji hipotesis. Pengujian hipotesis dengan menguji koefisien korelasi untuk membuktikan dugaan apakah adanya hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel di dalam sampel. Berikut merupakan rumus uji signifikansi *product moment* yaitu:

$$t_{\text{hit}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Usman, 2012, hlm. 204)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = jumlah responden

dk(derajat kebebasan) = n-2

Hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel untuk tingkat kesalahan yaitu 5%. Bila r hitung < r tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung > t tabel maka Ha diterima.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi penafsiran mengenai istilah tersebut:

a. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi merupakan suatu proses kegiatan yang mencakup sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan koleksi perpustakaan, termasuk menetapkan dan koordinasi terhadap kebijakan seleksi, penilaian terhadap kebutuhan pengguna dan pengguna potensial, kajian penggunaan koleksi, perencanaan untuk bekerja sama, pemeliharaan koleksi dan

penyiangan. Kebijakan pengembangan koleksi pada penelitian ini adalah relevansi (kesesuaian), kelengkapan dan kemutakhiran koleksi.

b. Kepuasan Pemustaka

Kepuasan pemustaka adalah pendapat pemustaka yang berupa perasaan baik itu rasa senang ataupun kecewa atas kinerja perpustakaan dalam memberikan layanan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Kepuasan pemustaka pada penelitian ini dipengaruhi oleh respon terhadap keinginan pemustaka, pengaksesan mudah, murah, tepat dan cepat, kualitas koleksi, dan kesediaan alat temu kembali

G. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan rancangan masalah, dalam tahap ini adalah memilih masalah yang timbul, studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti, merumuskan masalah yang akan diteliti agar jelas dan terstruktur, merumuskan anggapan dasar (teori) , hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti yang akan diuji kebenarannya memilih pendekatan atau metode mengadakan penelitian, serta menentukan variabel dan sumber data dengan tujuan untuk menentukan sumber dimana peneliti akan memperoleh data
2. Pelaksanaan penelitian, tahap ini adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data kemudian menarik kesimpulan
3. Pembuatan laporan penelitian, tahap ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapat serta sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah

Gambar 3.11

Prosedur Penelitian

